

Serat Asmarasupi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186909&lokasi=lokal>

Abstrak

Isi teks mengisahkan petualangan seorang putra-raja kerajaan Bandaralim bernama Raden Asmarasupi tatkala berupaya mencarikan obat untuk penawar sakit Dewi Purbaningsih. Halaman pertama teks naskah ini tidak ada (mungkin robek). Teks uga belum selesai. Di bagian akhir, teks cerita belum menunjukkan adanya penyelesaian, kemungkinan ada bagian besar yang hilang atau tercecer sehingga tidak ikut terjilid. Teks Asmarasupi ini tersusun dalam 34 pupuh. Jika dibandingkan dengan versi-versi lain, ternyata pupuh 5-27 teks ini memperlihatkan pola metrum yang identik dengan teks FSUI/CS.1, pupuh 21-43. Walaupun demikian teks ini tetap merupakan variasi bacaan yang berbeda mengingat struktur pupuh lainnya menunjukkan pola yang tidak sama. Untuk dapat mengetahui keterangan bibliografis yang lebih lengkap tentang korpus teks Asmarasupi dapat dilihat pada deskripsi naskah FSUI/CS.1. Dalam teks tidak ditemui identifikasi waktu penyalinan, karena halaman depannya hilang. Dari materi kertas yang dipakai tampak jika usia naskah masih muda. Diperkirakan penyalinan naskah ini belum lama, kurang lebih pada dasawarsa terakhir abad 19. Naskah ini masuk koleksi FSUI pada tanggal 25 September 1942 (tahun Jepang 2602), yaitu pada waktu Pigeaud bersembunyi di rumah dan koleksinya mulai dirawat oleh Tjan Tjoe Siem. Naskah berasal dari Supardi asal Yogyakarta.